

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011-2017**

**THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER)
ON STOCK PRICES IN PT FAST FOOD INDONESIA TBK REGISTERED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2011-2017**

Juwita Puspita Br Tarigan
Economics and Business Faculty, medan area university

ABSTRAK

**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham
Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Asosiatif Kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk periode tahun 2011-2017. Berdasarkan hasil uji t CR memiliki signifikansi sebesar $0,297 > 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 6,914 yang berarti bahwa CR berpengaruh positif terhadap harga saham PT. Fast Food Indonesia Tbk. DER memiliki nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -30,009 yang berarti bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil uji F, CR dan DER memiliki nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $8,765 > 6,944$ yang berarti bahwa secara simultan CR dan DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,902. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable dependen (harga saham) dipengaruhi oleh variable independen (*Current Ratio*, *Debt to equity ratio*) sebesar 81,4%. Dan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* dan Harga Saham

ABSTRACT

Effect of Current Ratio (CR), and Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Prices at PT. Fast Food Indonesia Tbk

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to equity ratio on stock prices at PT. Fast Food Indonesia Tbk. The type of research conducted is Causal Associative research which aims to analyze the relationship between one variable with another variable or how a variable affects other variables. The population in this study is the

financial statements of PT. Fast Food Indonesia Tbk period 2011-2017. Based on the results of the CR t test has a significance of $0.297 > 0.05$ and has a regression coefficient of 6.914 which means that CR has a positive effect on the stock price of PT. Fast Food Indonesia Tbk. DER has a significance value of $0.023 < 0.05$ and has a regression coefficient of -30.009 which means that DER has a negative and significant effect on stock prices. Based on the results of the F, CR and DER test has a significance value of $0.035 < 0.05$ and shows the value of $F_{count} > F_{table} 8.765 > 6.944$ which means that simultaneously CR and DER have a positive and significant effect on the Stock Price.

The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.902. So it can be concluded that the dependent variable (stock price) is influenced by the independent variable (Current Ratio, Debt to equity ratio) of 81,4%. And the remaining 18,6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) and Stock Price

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, banyak perusahaan di Indonesia yang ingin memperluas kegiatan usahanya melalui ekspansi bisnis. (Dalimunthe, 2015; Rahmadhani, 2019). Tujuannya adalah untuk menjadi perusahaan yang lebih kompetitif dan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Menurut Zuliarni (2012), masalah utama yang dihadapi perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis adalah modal. (Sari, 2018; Dalimunthe, 2018) Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan (Mohamad Samsul 2006:43). Instrumen keuangan yang biasa diperjualbelikan di pasar modal adalah saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif. (Abidin & Dalimunthe, 2018; Dalimunthe, 2018). Berbagai jenis instrumen menjadi daya tarik sendiri bagi investor untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. (Nasution, 2016; Sari, 2015).

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting bagi pelaku pasar modal, karena fluktuasi harga saham akan mempengaruhi keuntungan investor dan citra perusahaan. Jika harga saham mengalami peningkatan maka investor akan mendapatkan keuntungan baik itu dari selisih peningkatan harga saham maupun dividen yang akan diterima. Peningkatan suatu harga saham juga akan membuat perusahaan lebih mudah mendapatkan modal karena citra yang baik di mata investor. Zuliarni (2012) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi perusahaan yang erat hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan analisis yang digunakan untuk laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. (Sari & Pramirza, 2016; Tarigan, 2018).

2. Tujuan

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

LANDASAN TEORI

Pengertian Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. (Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, 2006 : 178)

Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. (Darmadji dan Fakhruddin, 2006).

Pengertian Current Ratio

Kasmir (2016:134) menerangkan bahwa Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Pengertian Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2015:157).

Penelitian Terdahulu

Ilmiyatus Sajiyah (2016) yang berjudul Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Investment terhadap harga saham perusahaan Food & Beverages. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Masing-masing variabel *Current ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Investment (ROI)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* periode 2010-2014. Variabel *Current ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Investment (ROI)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* periode 2010-2014. Variabel *Return On Investment (ROI)* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* periode 2010-2014.

Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewel, Arrazi Bin Hasan Jan (2017) yang berjudul Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Current Ratio (CR)* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hipotesis

Hipotesis adalah sebagai berikut :

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif Kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil sample perusahaan PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id

Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai pada bulan Oktober 2018 sampai Februari 2019.

Populasi

Menurut Sugiono (2010:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik laporan k tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Fast Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2017.

Sampel

Menurut Sugiono (2010:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current ratio	7	126.20	189.20	1.7274E2	21.53755
Debt to equity ratio	7	79.90	112.50	94.5286	14.81055
Harga Saham	7	1150.00	2762.00	1.8774E3	557.62558
Valid N (listwise)	7				

Sumber: Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada PT. Fastfood Indonesia Tbk memiliki nilai minimum Current Ratio sebesar 126,20 dan nilai maksimum sebesar 189,20. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 1,7274E2 dan nilai standar deviasinya sebesar 21,537. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada PT. Fastfood Indonesia Tbk memiliki nilai minimum Debt to equity ratio sebesar 79,90 dan nilai maksimum sebesar 112,50. Sementara itu nilai rata-rata (mean) adalah 94,5286 dan nilai standar deviasinya adalah 14,81055. Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa pada PT. Fast Food Indonesia Tbk memiliki nilai minimum Harga Saham sebesar 1150,00 dan nilai maksimum sebesar 2762,00. Sementara itu memiliki nilai rata-rata (mean) adalah 1,8774E3 dan nilai standar deviasinya adalah 557,62558.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5

Uji Normalitas

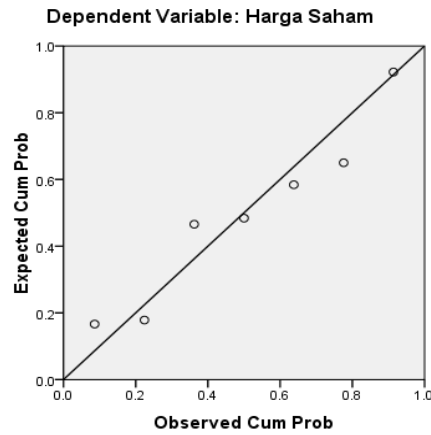
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40356270E2
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.176
	Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.5 nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,982. Oleh karena itu nilai probabilitas, yakni 0,982 lebih besar dibandingkan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Pengujian asumsi normalitas dapat juga digunakan pendekatan analisis grafik *p-plot*. Pada pendekatan normal probability plot, jika titik-titik menyebar jauh (menyebar berliku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas error tidak terpenuhi. Jika titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal maka normalitas terpenuhi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 : Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 normal probability plot, titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas**

Coefficients^a

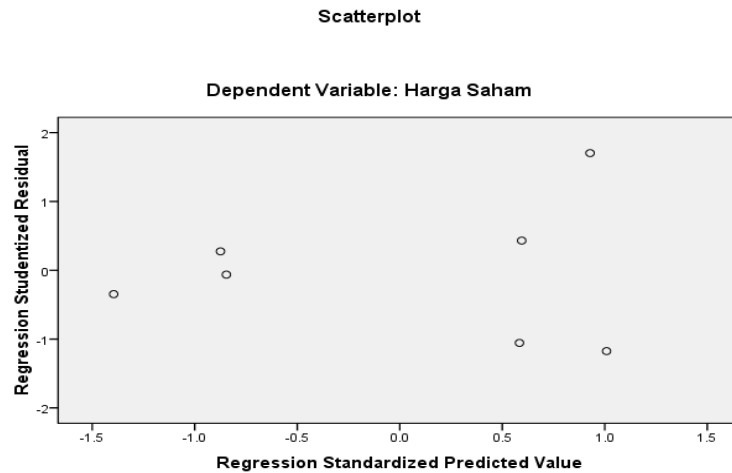
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3519.773	1425.748		2.469	.069		
Current ratio	6.914	5.767	.267	1.199	.297	.936	1.068
Debt to equity ratio	-30.009	8.387	-.797	-3.578	.023	.936	1.068

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai Tolerance dan VIF dari variabel Current Ratio adalah 0,936 dan 1,068 karena nilai Tolerance >0,1 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan Tabel 4.6 nilai Tolerance dan VIF dari variabel Debt to equity ratio adalah 0,936 dan 1,068 karena nilai Tolerance >0,1 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 : Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.2 tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dinyatakan baik dan layak untuk digunakan karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.7

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^a	.814	.721	294.37511	1.869

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,869. Nilai statistic Durbin-Watson tidak lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Statistik

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3519.773	1425.748		2.469	.069
	Current ratio	6.914	5.767	.267	1.199	.297
	Debt to equity ratio	-30.009	8.387	-.797	-3.578	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham (Y)} = 3519,773 + 6,914(\text{CR}) - 30,009(\text{DER}) + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 3519,773 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (CR, DER) maka harga saham = 3519,773
- Current Ratio (CR) memiliki koefisien regresi sebesar 6,914. Setiap peningkatan CR sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai harga saham meningkat sebesar 6,914.
- Debt To Equity Ratio (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -30,009. Setiap peningkatan DER sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai harga saham mengalami penurunan sebesar -30,009.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3519.773	1425.748		2.469	.069
	Current ratio	6.914	5.767	.267	1.199	.297
	Debt to equity ratio	-30.009	8.387	-.797	-3.578	.023

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa :

- a. Pengaruh Current Ratio (X_1) terhadap Harga Saham (Y)
 Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar $1,199 < 2,77$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi $0,297 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham PT. Fast Food Indonesia Tbk.
- b. Pengaruh Debt to equity ratio (X_2) terhadap Harga Saham (Y)
 Hasil pengujian parsial nilai t_{hitung} sebesar $-3,578 < 2,77$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT. Fast Food Indonesia Tbk.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.10
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519050.896	2	759525.448	8.765	.035 ^a
	Residual	346626.818	4	86656.705		
	Total	1865677.714	6			

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi $0,035 < 0,05$. Dan dapat diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 6,944 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $8,765 > 6,944$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan semua variabel independen (CR, DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (harga saham).

3. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.721	294.37511

a. Predictors: (Constant), Debt to equity ratio, Current ratio

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,814. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (harga saham) dipengaruhi oleh variabel independen (Current Ratio, Debt to equity ratio) sebesar 81,4%. Dan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan`

1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Current Ratio (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,199 < 2,77$ nilai t_{tabel} dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,297 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka Current Ratio (CR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham PT. Fast Food Indonesia Tbk. Hal ini bertentangan dengan penelitian Ilmiyatus Sajiyah (2016) dimana current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tetapi penelitian ini didukung oleh penelitian Yunita Noor Felita (2018) dimana Current Ratio berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Debt To Equity Ratio (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-3,578 < 2,77$ nilai t_{tabel} dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,023 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Fast Food Indonesia Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Ilmiyatus Sajiyah (2016) dimana debt to equity ratio secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,035 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 6,944 dan nilai F_{hitung} sebesar 8,765 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian Vera Ch. O. Manoppo (2017) dimana secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Current Ratio (CR) (X_1) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,297 > 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 6,914 yang berarti bahwa Current Ratio (CR) (X_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Fastfood Indonesia Tbk.
2. Debt To Equity Ratio (DER) (X_2) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,023 < 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar -30,009 yang berarti bahwa secara parsial Debt To Equity Ratio (DER) (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT. Fast Food Indonesia Tbk.
3. Secara simultan Current Ratio (CR) (X_1), Debt To Equity Ratio (DER) (X_2) memiliki nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,035 < 0,05$ dan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $8,765 > 6,944$ yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (CR, dan DER) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (harga saham).

2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menambah atau menggunakan rasio keuangan yang lainnya sebagai variabel bebas.
2. Bagi Investor yang akan berinvestasi saham pada PT. Fastfood Indonesia Tbk diharapkan untuk melihat nilai rasio kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk membeli saham perusahaan serta mampu menyampaikan informasi mengenai perkembangan perusahaan dan laporan keuangan dengan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., & Dalimunthe, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Anoraga, P dan Pakarti, P. 2008. **Pengantar Pasar Modal**. Edisi Revisi. Jakarta:

Rineka Cipta

Arifin, J, Ahmad Sunaryo. 2007. **Manajer Keuangan dan Akuntan**. Jakarta:

Elex Media Komputindo

Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).

dalimunthe, h. (2018). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62-70. doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>

DALIMUNTHE, M. I. (2018). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 3(2), 1-16.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruhin. 2006. **Pasar Modal Di Indonesia**

Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat

Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**.

Yogyakarta: Andi

Fahmi, Irham. 2017. **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM**

SPSS 19 (Edisi 5). Badan Penerbit-Universitas Diponegoro

Harahap, Sofyan Syafitri. 2010. **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan**. Edisi

1. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Prenadamedia

Nasution, I. R. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2).

Ramadhani, MA. 2017. **Manajemen Investasi**. Bandung: Pustaka Setia

Samsul, Mohamad. 2011. **Pasar Modal & Manajemen Portofolio**. Jakarta:

Erlangga

Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung : Alfabeta

Adriana Kundiman. **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return**

On Asset, Return On Equity terhadap harga saham pada indeks LQ 45 di BEI periode 2010-2014. Among Makarti Vol.9 No.18, Desember 2016

I Dewa Gede Suryawan, I Gde Ary Wirajaya. **Pengaruh Current Ratio, Debt To**

Equity Ratio dan Return On Assets Pada Harga Saham. Vol.21.2. November (2017): 1317-1345

Ilmiyatus Sajiyah. **Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return**

On Investment terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages. AKADEMIKA; Vol. 14. No.1 Februari 2016.

Rahmadhani, S. N. (2019). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH DAN PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 170-175.

Sari, W. P. (2015). Pengaruh Utang Jangka Pendek terhadap Tingkat Rasio Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, keuangan dan Kebijakan Publik*, 1, 1-12.

Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 43-52.

Sari, W. P., & Pramirza, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Aktivitas Operasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik (JEKKP)*, 18-22.

Tarigan, E. D. S. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry (Industri Barang Konsumsi) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan. **Pengaruh**

Current Ratio, der, roa dan npm terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bei periode 2013-2015. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1813–1822.

Riris Novitasari. **Pengaruh Current Ratio(CR), Debt to Equity Ratio (DER),**

Return On Asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap harga saham. Universitas Diponegoro

Yunita Noor Felita. **Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio**

(DER), dan Return On Equity Ratio (ROE) terhadap harga saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wuri Retno Utami. **Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA),**

Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Budhi Suparningsih. **Effect of to equity ratio (DER), price earnings ratio**

(PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) In Influence exchange rates and Indonesia interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange. Krisnadwipayana University Jakarta Indonesia. Vol.4 No. 58-62 September 2017.

